BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Undang – Undang merupakan pedoman dan dasar suatu pemerintahan dalam menjalankan setiap urusan pemerintahannya. Pemerintah Kota Bandung sebagai penyelenggara pemerintahan yang dinyatakan pada Pasal 18 ayat(7) Undang – Undang Dasar Negara Republik Indoensia Tahun 1945 tentang penyelenggara pemerintahan. Sebagaimana telah diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia seperti yang tercantum didalam Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah dalam mengelola urusan – urusan pemerintah daerah tersebut, dan Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 terkait dengan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Pengelolaan terhadap usulan komponen dan rekening pada proses pengelolaan anggaran harus mengacu pada analisis standar belanja, sebagaimana diatur dalam Pasal 167 ayat 3, Undang - Undang No. 32 Tahun 2004, tentang analisis standar belanja didalam menentukan anggaran.

Sebagai bagian dari penyelenggara pemerintahan, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) yang berada di lingkungan Pemerintah Kota Bandung, merupakan badan pengelola terhadap penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disebut APBD, dan sebagai pengelola terhadap setiap usulan komponen dari setiap Perangkat Daerah.

Terdapat dua buah sistem di pemerintah kota Bandung, yaitu Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Daerah yang selanjutnya

disebut *e-budgeting*, dan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA).

E-budgeting merupakan sistem yang dikelola oleh Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (BAPPELITBANG), dimana *e-budgeting* ini mengelola seluruh perencanaan dan penganggaran untuk menjalankan berbagai program dan kegiatan pada setiap urusan yang berada di Pemerintah Kota Bandung.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) merupakan sistem penyedia informasi mengenai arus keuangan dalam merealisasikan seluruh program dan kegiatan pada setiap urusan yang berada di Pemerintah Kota Bandung sampai dengan melakukan pelaporan dari setiap arus keuangan tersebut.

E-budgeting dan SIMDA memiliki perilaku yang sama didalam proses pengambilan data, yang didapat dari setiap usulan komponen dari Perangkat Daerah, dimana pada sistem yang berjalan saat ini, pengajuan usulan komponen dari Perangkat Daerah hanya berupa berupa *file excel*. Proses ini harus ditambahkan secara konvensional pada *e-budgeting* ataupun SIMDA, maksud dari konvensional disini adalah setiap penambahan usulan komponen dari Perangkat Daerah harus ditambahkan secara *import* melalui database. Ketika proses pencairan anggaran yang diberikan oleh *e-budgeting* kepada SIMDA masih menerima data anggaran berupa *file excel*, sehingga proses pengambilan data komponen dan rekening masih dilakukan secara konvensial pada proses pencairan anggaran.

Berdasarkan dari hasil penjelasan di atas, maka perlu adanya suatu sistem yang dapat menyalurkan data untuk kedua sistem pada proses pengambilan data

komponen dan rekening yang digunakan untuk proses pencairan anggaran. Selain itu, diperlukan juga suatu sistem yang dapat melakukan pengelolaan komponen dan rekening berdasarkan analisis standar belanja serta sistem sebagai penjembatan komunikasi birokrasi antara Perangkat Daerah dan BPKA pada proses pengusulan komponen. Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian dalam menangani masalah sinkronisasi antara e-*budgeting* dan SIMDA. Dengan demikian penelitian diarahkan pada judul "**Sistem Informasi Manajemen Komponen dan Rekening pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Pemerintah Kota Bandung**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Hasil dari penjelasan dari pada latar belakang penelitian, maka didapatlah beberapa identifikasi terkait permasalahan pengelolaan dan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah oleh Badan Pengelolaan Keunagan dan Aset di Pemerintah Kota Bandung, dan berikut beberapa masalah yang teridentifikasi diantaranya :

1. Terdapat dua sistem yaitu *e-budgeting* dan SIMDA yang keduanya melakukan proses pengambilan data komponen dan rekening untuk proses pencariran anggaran.
2. Belum terdapat sebuah sistem yang menyalurkan data pada kedua sistem yang melakukan proses pengambilan data antara *e-budgeting* dan SIMDA.

3. Adanya pengajuan usulan komponen dari Perangkat Daerah masih memberikan data usulan komponen yang masih berupa *file excel* beserta surat pengajuan usulan.
4. Konfirmasi atas hasil usulan komponen tersebut diterima atau tidak masih kurang jelas alur kerjanya.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana alur pengambilan data pada sistem e-budgeting dan SIMDA.
2. Bagaimana analisis dan perancangan sistem pada Sistem Informasi Manajemen Komponen dan Rekening pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Pemerintah Kota Bandung.
3. Bagaimana impelementasi dari Sistem Informasi Manajemen Komponen dan Rekening pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Pemerintah Kota Bandung
4. Bagaimana pengujian dari Sistem Informasi Manajemen Komponen dan Rekening pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Pemerintah Kota Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Komponen dan Rekening pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Pemerintah Kota Bandung

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk mengetahui manajemen komponen dan rekening pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang sedang berjalan saat ini di Pemerintah Kota Bandung.
2. Untuk mendapat hasil analisis dan perancangan sistem pada Sistem Informasi Manajemen Komponen dan Rekening pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Pemerintah Kota Bandung, dengan menggunakan metode pendekatan *UML(Unified Modeling Language).*
3. Untuk mendapatkan perangkat lunak Sistem Informasi Manajemen Komponen dan Rekening pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Pemerintah Kota Bandung yang berbasis *WEB.*
4. Untuk memperoleh hasil pengujian terhadap Sistem Informasi Manajemen Komponen dan Rekening pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Pemerintah Kota Bandung, dengan menggunakan metode pengujian *black box testing*, dengan teknik equivalence patitioning.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan praktis

1. Bagi Perangkat Daerah

Dengan adanya sistem ini, Perangkat Daerah bisa mengajukan usulan komponen melalui proses upload pada sistem sampai menunggu konfirmasi atas usulannya tersebut.

2. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA)

Begitupun pada BPKA, dengan adanya sistem ini, manajemen terhadap komponen dan rekening dalam menjalankan suatu kegiatan dengan analisis standar belanja bisa terintergarsi antara sistem *e-budgeting* dan SIMDA, dan pemrosesan terhadap usulan komponen dari Perangkat Darah bisa dengan mudah dikomunikasi dari hasil keputusan dari pada usulan komponen tersebut

3. Bagi Pemerintah Kota Bandung

Bagi Pemerintah Kota Bandung sebagai penyelenggara pemerintahan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai perwujudan dari pada undang – undang yang berlaku, dan sistem yang dibuat pada penelitian ini dapat membantu setiap pekerjaan tercapainya suatu tujuan.

1.4.2. Kegunaan akademis

1. Bagi pengembang ilmu

Pada penelitian ini, penulis bisa menjadikan sarana dalam berbagi ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi serta ilmu pengelolaan anggaran di pemerintahan, dan diharapkan bisa menjadi bahan bagi pengembang lain untuk dijadikan referensi dalam mengembangkan wawasan secara luas khususnya bagi

perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang di era globalisasi modern saat ini.

2. Bagi penulis

Penelitian ini bisa menjadi sarana dalam implementasi pengetahuan yang selama ini diperoleh diperkuliahan.

3. Bagi peneliti lain

Bagi Peneliti lainpun bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam memperdalam ilmu pengetahuan di bidang teknologi, dan penerapannya pada pemerintahan serta penelitian ini bisa dijadikan sebagai media penambah wawasan, serta peneliti lain bisa mengembangkannya apabila terdapat kekurangan pada penelitian ini

1.5. Batasan Masalah

Berfokus pada ruang lingkup penelitian, dan agar tercapainya dari pada tujuan penelitian, maka suatu batasan dibutuhkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasannya tidak terlalu luas. Beberapa batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun menjadi media komunikasi antara Perangkat Daerah dan BPKA di Pemerintah Kota Bandung.
2. Sistem yang dibangun merupakan media penyalur data untuk sistem *e-budgeting* dan SIMDA pada proses pengelolaan APBD di Pemerintah Kota Bandung
3. Informasi Pengelolaan komponen dan rekening pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menggunakan analisis standar belanja (ASB).

4. Pengajuan usulan komponen yang harus melalui beberapa tahapan birokrasi yang ada di pemerintahan Kota Bandung, dimana setiap bagian dari Perangkat Daerah akan saling berhubungan dengan setiap bagian dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA).
5. Proses verifikasi, validasi, dan disposisi terhadap usulan komponen yang diajukan oleh Perangkat Daerah.
6. Analisis dan perancangan sistem menggunakan metode pendekatan objek yaitu *UML(Unified Modeling Language).*
7. Implementasi sistem menggunakan *web* aplikasi, dengan bahasa pemrograman *php* dan *framework Laravel*.
8. Pengujian terhadap sistem menggunakan metode *black box testing* dangan teknik *equivalence partitioning*.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini berlokasi di Pemerintah Kota Bandung, pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset yang beralamatkan di Jl. Merdeka, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117, Indonesia.

1.6.2. Waktu penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis memperkirakan penelitian ini dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 1.1. Waktu dan Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2017																			
	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Planning																				
Costumer Communication																				
Modeling																				
Construction																				
Deployment																				

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara garis besar mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, jadwal dan lokasi serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini, menjelaskan tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan penjelasan dasar hukum berserta peraturan perundang undangan yang berlaku. Tinjauan pada teori-teori dasar penelitian, seperti konsep sistem, konsep informasi, konsep dasar sistem informasi, arsitektur aplikasi, dan pengertian judul. Selain itu, bahasa pemrograman *PHP*, *DBMS PostGre*, dan *Framework Laravel*.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini, dijelaskan objek yang sedang diteliti dan metode penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian. Dibahas juga mengenai analisis sistem yang sedang berjalan dengan menggunakan tahapan *Web Engineering*. Evaluasi terhadap sistem yang berjalan dan memberikan solusi usulan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini, dijelaskan tentang perancangan sistem yang diusulkan, terkait dengan *UML diagram*, perancangan antarmuka, kebutuhan sistem terkait perangkat keras, implementasi sistem, dan pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi pembahasan mengenai hal-hal yang dapat diambil sebagai kesimpulan dari penyusun dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan sistem yang diusulkan.